	KEMENTERIAN AGAMA **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI** **Fakultas Ushuluddin dan Dakwah** **Program Studi Ilmu Hadis** Alamat: Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo, Kota Kediri 64127 Telp./Fax. (0354) 689281	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Mata Kuliah (MK)	**Kode**	**Rumpun MK**	**Bobot (SKS)**		**Semester**	**Th. Akademik**	**Tgl. Penyusunan**
Ilmu Maanil Hadis	IH5052	Keagamaan/ Keislaman	T=2	P=0	Gasal/V	2026/2027	25 Agustus 2026

	Dosen Pengembang RPS	**Koordinator Rumpun Mata Kuliah**	**Ketua Program Studi**
Otorisasi/ Pengesahan	**Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I** NIP. 198011252023211007	**Prof. Dr. Khamim, M.Ag** NIP. 19640624 2002121001	**Dr. Akhmad Hasan Saleh, S.Pd., MPI.** NIP. 198101202015031002

Capaian Pembelajaran			
CPL yang dibebankan pada MK			
	CPL.4	Mampu mengomunikasikan gagasan, hasil kajian, dan informasi ilmiah secara lisan maupun tertulis dalam bahasa Indonesia, Arab, Inggris dan/atau bahasa asing secara efektif dan ilmiah.	
	CPL.5	Menguasai konsep dasar ilmu Hadis, termasuk kajian sanad dan matan, tematik Hadis, serta mampu menjelaskan prinsip-prinsip metodologi ilmu Hadis secara ilmiah.	
	CPL.6	Mampu mengkaji dan mengembangkan pemahaman Hadis secara tematik (maudhu'i) dalam bidang akidah, akhlak, ibadah, mu'amalah, dan sosial-budaya sesuai kebutuhan zaman.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
	CPMK-1	Mampu menjelaskan konsep, ruang lingkup, perkembangan, dan landasan metodologis Ilmu Ma'ānī al-Ḥadīth dalam kajian hadis.	CPL-5
	CPMK-2	Mampu menganalisis makna hadis dengan menerapkan metode dan perangkat pemahaman hadis secara tepat.	CPL-5, CPL-6
	CPMK-3	Mampu mengembangkan pemahaman hadis secara kontekstual dengan mempertimbangkan konteks kemunculan hadis, karakteristik bahasa, keterkaitan antarteks, serta konteks sosial-budaya.	CPL-5, CPL-6

	CPMK-4	Mampu menyusun dan mengomunikasikan hasil kajian pemaknaan hadis secara argumentatif dan ilmiah, baik secara lisan maupun tertulis.	CPL-4, CPL-6

Peta CPL – CP MK

Matriks Keterkaitan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK

Sub-CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	CPL-4	CPL-5	CPL-6
Sub-CPMK-1	✓					✓	
Sub-CPMK-2	✓	✓				✓	
Sub-CPMK-3		✓				✓	✓
Sub-CPMK-4		✓	✓			✓	✓
Sub-CPMK-5		✓	✓			✓	✓
Sub-CPMK-6		✓	✓			✓	✓
Sub-CPMK-7		✓	✓			✓	✓
Sub-CPMK-8 (UTS)		✓		✓	✓	✓	
Sub-CPMK-9		✓	✓			✓	✓
Sub-CPMK-10		✓	✓			✓	✓
Sub-CPMK-11		✓	✓			✓	✓
Sub-CPMK-12		✓	✓			✓	✓
Sub-CPMK-13		✓	✓			✓	✓
Sub-CPMK-14		✓	✓			✓	✓
Sub-CPMK-15		✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sub-CPMK-16 (UAS)				✓	✓		✓

Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah **Ilmu Ma'ānī al-Ḥadīth** membekali mahasiswa dengan konsep dan perangkat metodologis untuk memahami makna hadis secara **tekstual, intertekstual, dan kontekstual**. Kajian meliputi dialektika pemahaman hadis, tradisi *sharḥ al-ḥadīth*, *asbāb al-wurūd*, *gharīb al-ḥadīth*, Balāghat al-Ḥadīth, intertekstualitas, *'āmm–khāṣṣ*, *muṭlaq–muqayyad*, kapasitas Nabi dan *tashrī'ī–ghayr tashrī'ī*, *mukhtalif* dan *mushkil al-ḥadīth*, pendekatan saintifik, serta kontekstualisasi hadis. Pembelajaran memadukan kajian teoretis dengan penerapan, studi kasus, review artikel, dan mini riset pemaknaan hadis.

Bahan Ajar

No.	Bahan Ajar	Keterangan
1	Modul/bahan ajar dosen: Ilmu Ma'ānī al-Ḥadīth	Bahan utama yang memuat konsep dan ruang lingkup Ilmu Ma'ānī al-Ḥadīth, perkembangan pemahaman hadis, *asbāb wurūd al-ḥadīth*, *gharīb al-ḥadīth*, Balāghat al-Ḥadīth, intertekstualitas, *'āmm–khāṣṣ*, *muṭlaq–muqayyad*, kapasitas Nabi, *tashrī'ī–ghayr tashrī'ī*, *mukhtalif al-ḥadīth*, *mushkil al-ḥadīth*, pendekatan saintifik, dan kontekstualisasi hadis.

	2	Kitab-kitab hadis dan *sharḥ al-ḥadīth*	Digunakan sebagai sumber utama dalam praktik pemaknaan hadis, penelusuran riwayat setema, perbandingan redaksi, serta analisis pemaknaan para pensyarah terhadap hadis yang menjadi objek kajian.
	3	Literatur klasik dan kontemporer tentang pemahaman hadis	Digunakan sebagai landasan metodologis dan bahan pendukung dalam penerapan berbagai perangkat Ilmu Maʻānī al-Ḥadīth, termasuk *asbāb al-wurūd*, *gharīb al-ḥadīth*, *mukhtalif al-ḥadīth*, *mushkil al-ḥadīth*, dan kontekstualisasi hadis.
	4	Artikel jurnal ilmiah tentang pemaknaan hadis	Bahan pengayaan dan kajian kritis untuk memahami penerapan metode pemaknaan hadis dalam penelitian kontemporer, sekaligus menjadi sumber utama dalam tugas review artikel pada UTS dan pijakan awal pengembangan mini riset mahasiswa.

Pustaka

A. Utama

1. Al-Qaraḍāwī, Yūsuf. *Kayfa Nataʻāmal maʻa al-Sunnah al-Nabawiyyah: Maʻālim wa Ḍawābiṭ*. Kairo: Dār al-Shurūq.
2. Ismail, M. Syuhudi. *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual: Telaah Maʻani al-Hadits tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal, dan Lokal*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
3. Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadis: Paradigma Interkoneksi Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Idea Press.
4. Hanik, Umi, dan Ibnu Hajar Ansori. *Integrasi Ilmu Hadis dan Ilmu Sosial: Diskursus Pemahaman Hadis dan Pembacaan Teoretis Ilmu Sosial*. Surabaya: Global Aksara Pers, 2022.
5. Ansori, Ibnu Hajar. *Hadis Ma'lul dan Kehujjahannya*. Kediri: IAIN Kediri Press, 2019.
6. Literatur *asbāb wurūd al-ḥadīth* dan *gharīb al-ḥadīth*, terutama *al-Lumaʻ fī Asbāb al-Ḥadīth* karya Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī; *Gharīb al-Ḥadīth* karya Abū ʻUbayd al-Qāsim ibn Sallām; dan *al-Nihāyah fī Gharīb al-Ḥadīth wa al-Athar* karya Ibn al-Athīr.
7. Literatur *mukhtalif* dan *mushkil al-ḥadīth*, terutama *Ikhtilāf al-Ḥadīth* karya al-Shāfiʻī; *Ta'wīl Mukhtalif al-Ḥadīth* karya Ibn Qutaybah; dan *Sharḥ Mushkil al-Āthār* karya al-Ṭaḥāwī.
8. Kitab-kitab primer hadis, terutama *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Ṣaḥīḥ Muslim, Sunan Abī Dāwud, Sunan al-Tirmidhī, Sunan al-Nasā'ī, Sunan Ibn Mājah, Sunan al-Dārimī, Musnad Aḥmad ibn Ḥanbal*, dan *al-Muwaṭṭa'* karya Mālik ibn Anas.
9. Kitab-kitab *sharḥ al-ḥadīth*, terutama *Fatḥ al-Bārī bi Sharḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* karya Ibn Ḥajar al-ʻAsqalānī dan *al-Minhāj Sharḥ Ṣaḥīḥ Muslim ibn al-Ḥajjāj* karya al-Nawawī.

B. Pendukung

1. Brown, Jonathan A. C. *Hadith: Muhammad's Legacy in the Medieval and Modern World*. 2nd ed. London: Oneworld, 2017.
2. Suryadi. *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi: Perspektif Muhammad al-Ghazali dan Yusuf al-Qaradhawi*. Yogyakarta: Teras, 2008.
3. Literatur Balāghat al-Ḥadīth dan kajian kebahasaan yang relevan dengan analisis struktur, gaya ungkap, majāz, tashbīh, kināyah, dan karakteristik retoris hadis.
4. Artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan pemaknaan hadis secara tekstual, intertekstual, kontekstual, saintifik, dan interdisipliner.

	C. Integrasi Penelitian dengan Pembelajaran 1. Anggriana, F. N., Ibnu Hajar Ansori, dan B. Najah. "The Scientific Rationality of the Hadith on Habbah al-Saudā': An Analysis of Its Meaning and Relevance to Modern Chemistry." *UNIVERSUM: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan* 20, no. 1 (2026): 1–18. Integrasi: pendekatan saintifik dalam pemaknaan hadis *ḥabbah al-saudā'*. 2. Ansori, Ibnu Hajar, dan L. S. Fadhila. "Interpretasi Hadis tentang Memuliakan Wanita dan Implikasinya dalam Membangun Keluarga Harmonis Perspektif Husein Muhammad." *JADID: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication* 5, no. 1 (2025): 21–38. Integrasi: kontekstualisasi hadis dalam persoalan relasi gender dan keluarga. 3. Alchusyairi, M. F., dan Ibnu Hajar Ansori. "The Term Dekengane Pusat and its Relevance to the Hadith of Al-Bukhari No. 6502: A Study of Fazlur Rahman's Hadith Hermeneutics." *International Journal of Religion and Social Community* 2, no. 2 (2024): 105–122. Integrasi: hermeneutika dan kontekstualisasi hadis. 4. Zahra, A., Ibnu Hajar Ansori, dan A. Samsudin. "Early Marriage and Hadith: Reinterpreting the Marriage of Prophet Muhammad SAW and Aisha RA in a Modern Context." *Canonia Religia* 2, no. 1 (2024): 1–20. Integrasi: pemaknaan hadis melalui relasi konteks historis dan konteks kontemporer. 5. Ansori, Ibnu Hajar. "Intertextuality of Hadith Regarding the Prohibition of Seeking Position." *Ihyaussunnah: Journal of Ulumul Hadith and Living Sunnah* 3 (2023): 1–17. Integrasi: analisis intertekstual melalui relasi antarriwayat. 6. Ansori, Ibnu Hajar. "Negotiating Meanings: Engagement with Problematic or Contradictory Ḥadīths in Medieval and Modern Times." 2023: 304–329. Integrasi: *mukhtalif al-ḥadīth*, *mushkil al-ḥadīth*, dan strategi pemaknaan hadis klasik-modern. 7. Zahroh, A. K., dan Ibnu Hajar Ansori. "Self Healing Perspektif Hadist Nabi dan Relevansinya dengan Tinjauan Psikologis." *El-Mizzi: Jurnal Ilmu Hadis* 2, no. 2 (2023): 1–18. Integrasi: penerapan pendekatan psikologis dalam pemaknaan hadis. 8. Hanik, Umi, Ibnu Hajar Ansori, dan A. Z. A. Zahid. "Pemahaman Hadis Konservasi Lingkungan dan Internalisasinya pada Civitas Akademika Program Studi Ilmu Hadis IAIN Kediri." *Asketik* 5, no. 1 (2021): 59–69. Integrasi: kontekstualisasi hadis pada persoalan lingkungan dan aktualisasi pemaknaan hadis. 9. Ansori, Ibnu Hajar. "Pergeseran Pemahaman Konsep Istikharah dari Bertanya Menuju Berserah Diri." *Spiritualita* 4, no. 1 (2020): 43–64. Integrasi: dinamika pemaknaan hadis dan hubungan antara teks dengan praktik pemahaman. 10. Ansori, Ibnu Hajar, Roudlatunnasikah, D. M. Sholihah, dan M. A. Faisal. "Reaktualisasi Konsep Keislaman untuk Membangun Integrasi Bangsa (Kajian Maʻānī al-Ḥadīth)." *UNIVERSUM: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan* 13, no. 2 (2019). Integrasi: penerapan Maʻānī al-Ḥadīth dalam reaktualisasi kandungan hadis pada persoalan sosial-kebangsaan. 11. Ansori, Ibnu Hajar. "Akal dan Agama Perempuan (Perspektif Hadis Nabi dan Psikologi)." *Universum: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan* 12, no. 1 (2018): 9–20. Integrasi: *mushkil al-ḥadīth*, analisis pemaknaan, dan pendekatan psikologis. **D. Integrasi PkM dengan Pembelajaran** 1. Hanik, Umi, Ibnu Hajar Ansori, dan A. Z. A. Zahid. "Pemahaman Hadis Konservasi Lingkungan dan Internalisasinya pada Civitas Akademika Program Studi Ilmu Hadis IAIN Kediri." *Asketik: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial* 5, no. 1 (2021): 59–69. Integrasi: penerapan pemahaman hadis tentang konservasi lingkungan serta internalisasi kandungan hadis dalam kehidupan sosial.

Dosen Pengampu	Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I
Mata Kuliah Syarat	-

Minggu/ Pertemuan Ke-	**SUB-CPMK/Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar**	**Bahan Kajian/Materi Pembelajaran**	**Indikator**	**Kriteria & Teknik**	**Luring**	**Daring**	**Referensi**	**Bobot Penilaian (%)**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK-1 (CPMK-1): Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, ruang lingkup, objek kajian, urgensi, dan kedudukan Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth dalam studi hadis.	Orientasi dan kontrak perkuliahan; pengenalan Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth; objek dan ruang lingkup; urgensi; kedudukan dalam studi hadis; relasi dengan *fiqh al-ḥadīth, sharḥ al-ḥadīth*, dan disiplin terkait.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, objek, ruang lingkup, urgensi, dan kedudukan Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth serta membedakannya dari disiplin hadis terkait.	Kriteria: Ketepatan memahami konsep, ruang lingkup, dan kedudukan Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth. Teknik: Observasi, tanya jawab, dan partisipasi diskusi.	Bentuk: *Interactive Lecture*. Karakteristik: *Student Centered Learning*. Metode: Ceramah interaktif, *brainstorming*, pemetaan konsep, diskusi. Penugasan: Mengidentifikasi persoalan pemaknaan pada contoh hadis. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.	Pemanfaatan LMS untuk orientasi perkuliahan, penyampaian kontrak, distribusi bahan ajar, dan eksplorasi awal sumber kajian Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth.	Utama: (1), (2), (3), (4).	5
2	Sub-CPMK-2 (CPMK-1, CPMK-2): Mahasiswa mampu menganalisis dialektika pemahaman hadis sejak masa Nabi, sahabat, dan generasi sesudahnya hingga	Pemahaman hadis pada masa Nabi; klarifikasi Nabi terhadap pemahaman sahabat; perbedaan dan koreksi pemahaman antarsahabat;	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis kasus perbedaan, klarifikasi, dan koreksi pemahaman hadis serta menjelaskan perkembangannya menuju tradisi *fiqh al-*	Kriteria: Ketepatan identifikasi kasus, ketajaman analisis, dan kemampuan menjelaskan perkembangan pemahaman hadis. Teknik: Penilaian analisis kasus,	Bentuk: *Case-Based Learning*. Karakteristik: *Student Centered Learning*. Metode: Pembacaan teks, studi kasus, diskusi, presentasi kelompok. Penugasan: Menganalisis satu kasus perbedaan, klarifikasi, atau	Pemanfaatan LMS untuk distribusi teks dan sumber, pengumpulan hasil analisis, dan diskusi lanjutan.	Utama: (1), (2), (3), (7), (8), (9).	5

	berkembangnya tradisi *fiqh al-ḥadīth* dan *sharḥ al-ḥadīth* melalui kasus-kasus perbedaan, klarifikasi, dan koreksi pemahaman hadis.	perkembangan pemahaman pada generasi sesudahnya; perkembangan *fiqh al-ḥadīth* dan tradisi *sharḥ al-ḥadīth*; studi kasus.	*ḥadīth* dan *sharḥ al-ḥadīth*.	presentasi, dan diskusi.	koreksi pemahaman hadis pada periode awal. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.			
3	Sub-CPMK-3 (CPMK-2): Mahasiswa mampu membandingkan pemaknaan hadis dalam beberapa kitab *sharḥ al-ḥadīth* serta menjelaskan persamaan dan perbedaan pemaknaan para pensyarah.	Tradisi *sharḥ al-ḥadīth*; fungsi dan karakteristik kitab *sharḥ*; metode pensyarahan; sumber pemaknaan; praktik perbandingan pemaknaan hadis dalam beberapa kitab *sharḥ al-ḥadīth*.	Mahasiswa mampu menemukan penjelasan suatu hadis dalam beberapa kitab *sharḥ*, mengidentifikasi pemaknaan para pensyarah, serta menjelaskan persamaan dan perbedaannya.	Kriteria: Ketepatan penggunaan sumber, ketajaman perbandingan, dan ketepatan menjelaskan pemaknaan para pensyarah. Teknik: Penilaian tugas, presentasi, dan diskusi.	Bentuk: *Collaborative Learning*. Karakteristik: *Student Centered Learning*. Metode: Pembacaan kitab, analisis komparatif, diskusi, presentasi kelompok. Penugasan: Membuat matriks perbandingan pemaknaan satu hadis dalam minimal dua kitab *sharḥ al-ḥadīth*. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.	Pemanfaatan LMS untuk distribusi sumber, pengumpulan matriks komparatif, dan berbagi hasil penelusuran.	Utama: (7), (8), (9).	5
4	Sub-CPMK-4 (CPMK-2, CPMK-3): Mahasiswa mampu menerapkan *asbāb wurūd al-ḥadīth* dan informasi kontekstual yang relevan dalam memahami makna hadis.	Pengertian dan bentuk *asbāb wurūd al-ḥadīth*; sumber dan cara penelusuran; fungsi *asbāb al-wurūd* dalam pemaknaan; informasi historis dan situasional yang	Mahasiswa mampu menemukan informasi *asbāb al-wurūd*, menilai relevansi informasi kontekstual, dan menerapkannya dalam menjelaskan makna hadis.	Kriteria: Ketepatan penelusuran *asbāb al-wurūd*, relevansi data kontekstual, dan ketepatan penerapannya dalam pemaknaan hadis. Teknik: Penilaian tugas	Bentuk: *Case-Based Learning*. Karakteristik: *Student Centered Learning*. Metode: Penelusuran sumber, pembacaan teks, analisis kasus, diskusi. Penugasan: Menganalisis satu hadis dengan	Pemanfaatan LMS untuk distribusi sumber *asbāb al-wurūd*, pengumpulan hasil analisis, dan diskusi hasil kajian.	Utama: (1), (2), (3), (6), (7), (8), (9).	5

		relevan; penerapan pada kasus hadis.		analisis, presentasi, dan diskusi.	mempertimbangkan *asbāb al-wurūd* dan informasi kontekstual yang relevan. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.			
5	Sub-CPMK-5 (CPMK-2, CPMK-3): Mahasiswa mampu menerapkan kajian *gharīb al-ḥadīth* dan perangkat kebahasaan dalam memahami lafaz hadis yang memerlukan penjelasan.	Konsep *gharīb al-ḥadīth*; sumber-sumber *gharīb al-ḥadīth*; penelusuran makna lafaz; makna leksikal dan kontekstual; perangkat kebahasaan; penerapan pada lafaz hadis yang memerlukan penjelasan.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi lafaz yang memerlukan penjelasan, menelusuri maknanya dalam literatur *gharīb al-ḥadīth*, serta menentukan makna yang sesuai dengan konteks hadis.	Kriteria: Ketepatan identifikasi lafaz, penggunaan sumber, analisis kebahasaan, dan penentuan makna. Teknik: Penilaian latihan analisis, presentasi, dan diskusi.	Bentuk: *Case-Based Learning*. Karakteristik: *Student Centered Learning*. Metode: Praktik penelusuran kitab, analisis teks, diskusi. Penugasan: Menganalisis lafaz *gharīb* pada hadis tertentu dengan merujuk literatur *gharīb al-ḥadīth*. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.	Pemanfaatan LMS untuk penyediaan teks hadis dan sumber pendukung serta pengumpulan hasil analisis.	Utama: (3), (6), (7), (8), (9).	5
6	Sub-CPMK-6 (CPMK-2, CPMK-3): Mahasiswa mampu menerapkan perangkat Balāghat al-Ḥadīth dalam memahami bentuk ungkapan Nabi dan implikasinya terhadap makna hadis.	Karakteristik bahasa Nabi; *jawāmi‘ al-kalim*; *tashbīh, isti‘ārah, majāz, kināyah*, dan bentuk ungkapan balāghī lainnya; hubungan bentuk ungkapan dengan makna; penerapan Balāghat	Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk ungkapan balāghī dalam hadis serta menganalisis implikasinya terhadap pemaknaan hadis.	Kriteria: Ketepatan identifikasi unsur balāghī dan ketepatan menjelaskan implikasinya terhadap makna hadis. Teknik: Penilaian analisis teks, presentasi, dan diskusi.	Bentuk: *Case-Based Learning*. Karakteristik: *Student Centered Learning*. Metode: Analisis teks, latihan identifikasi, diskusi, presentasi kelompok. Penugasan: Menganalisis unsur balāghī dalam hadis yang dipilih dan menjelaskan implikasinya	Pemanfaatan LMS untuk distribusi korpus hadis dan bahan Balāghat al-Ḥadīth serta pengumpulan hasil analisis.	Utama: (3), (7), (8), (9). Pendukung: (3).	5

		al-Ḥadīth pada kasus hadis.			terhadap pemaknaan. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.			
7	Sub-CPMK-7 (CPMK-2, CPMK-3): Mahasiswa mampu menganalisis hadis secara intertekstual dengan menghubungkan riwayat-riwayat setema dan ayat Al-Qur'an yang berkaitan untuk memperoleh pemahaman hadis secara lebih utuh.	Konsep intertekstualitas dalam pemahaman hadis; *jam' al-riwāyāt*; variasi redaksi dan informasi antarriwayat; relasi hadis dengan hadis; relasi hadis dengan Al-Qur'an; pemetaan hubungan antarteks; penerapan analisis intertekstual pada kasus hadis.	Mahasiswa mampu menghimpun riwayat setema dan ayat Al-Qur'an yang berkaitan, mengidentifikasi hubungan antarteks, serta menganalisis kontribusi masing-masing teks terhadap pemaknaan hadis.	Kriteria: Kelengkapan korpus, ketepatan pemetaan hubungan antarteks, dan ketajaman analisis pemaknaan. Teknik: Penilaian tugas analisis, presentasi, dan diskusi.	Bentuk: *Collaborative Case-Based Learning*. Karakteristik: *Student Centered Learning*. Metode: Penelusuran riwayat, *text mapping*, analisis intertekstual, diskusi, presentasi kelompok. Penugasan: Menghimpun riwayat setema dan ayat terkait, membuat peta hubungan antarteks, serta menyusun hasil pemaknaan berdasarkan korpus yang dihimpun. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.	Pemanfaatan LMS untuk berbagi korpus, pengumpulan peta intertekstual, dan diskusi hasil analisis.	Utama: (1), (2), (3), (7), (8), (9). Integrasi Penelitian: (5).	5
8	UTS: Review artikel ilmiah yang relevan dengan tema kajian Ilmu Ma'ānī al-Ḥadīth yang menjadi tugas masing-masing kelompok.	Review artikel ilmiah: identitas artikel; alasan pemilihan dan relevansinya dengan tema kelompok; fokus/persoalan	Mahasiswa mampu menjelaskan substansi artikel, mengidentifikasi metode atau perangkat pemaknaan hadis yang digunakan, merangkum	Kriteria: Ketepatan identifikasi artikel, relevansi dengan tema kelompok, ketepatan ringkasan, pemahaman	Bentuk: Ujian Tengah Semester berbasis *critical article review*. Metode: Review kritis dan presentasi. Penugasan: Setiap kelompok mereview satu artikel	Pemanfaatan LMS untuk pengumpulan artikel, naskah review, dan dokumentasi hasil UTS.	Utama dan Pendukung sesuai tema. Integrasi Penelitian: (1)–(11)	10

		kajian; objek hadis; metode/pendekatan; argumentasi dan hasil kajian; identifikasi celah artikel yang dapat memantik kajian selanjutnya.	argumentasi dan hasil kajian, serta menunjukkan celah yang dapat dikembangkan dalam kajian selanjutnya.	terhadap metode/pendekatan, dan ketajaman identifikasi celah kajian. Teknik: Penilaian hasil review artikel dan presentasi kelompok.	ilmiah sesuai tema kajian kelompok, meliputi: (1) identitas artikel; (2) alasan pemilihan; (3) ringkasan fokus, objek, metode/pendekatan, dan hasil kajian; serta (4) identifikasi celah artikel yang dapat memantik kajian selanjutnya. Estimasi waktu: Pelaksanaan/presentasi 2×50 menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.		sesuai relevansi tema kelompok.	
9	Sub-CPMK-9 (CPMK-2, CPMK-3): Mahasiswa mampu menerapkan kaidah *ʻāmm–khāṣṣ* dan *muṭlaq–muqayyad* dalam menentukan cakupan dan batas makna hadis berdasarkan riwayat-riwayat yang berkaitan.	Konsep *ʻāmm* dan *khāṣṣ*; *muṭlaq* dan *muqayyad*; bentuk dan indikator kebahasaan; hubungan antarriwayat dalam *takhṣīṣ al-ʻāmm* dan *taqyīd al-muṭlaq*; implikasi terhadap cakupan makna hadis; penerapan pada kasus hadis.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi lafaz *ʻāmm, khāṣṣ, muṭlaq,* dan *muqayyad*, menemukan riwayat yang berkaitan, serta menerapkan hubungan antarteks tersebut dalam menentukan cakupan dan batas makna hadis.	Kriteria: Ketepatan identifikasi bentuk kebahasaan, ketepatan menghubungkan riwayat, dan ketepatan menentukan cakupan makna. Teknik: Penilaian analisis teks, presentasi, dan diskusi.	Bentuk: Case-Based Learning. Karakteristik: Student-Centered Learning. Metode: Analisis teks, penghimpunan riwayat, studi kasus, diskusi, presentasi kelompok. Penugasan: Menganalisis kasus hadis yang pemaknaannya melibatkan *ʻāmm–khāṣṣ* atau *muṭlaq–muqayyad*. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.	Pemanfaatan LMS untuk distribusi korpus hadis, pengumpulan hasil analisis, dan diskusi lanjutan.	Utama: (1), (3), (7), (8), (9).	5

10	Sub-CPMK-10 (CPMK-2, CPMK-3): Mahasiswa mampu membedakan hadis berdasarkan kapasitas Nabi serta dimensi *tashrī'ī* dan *ghayr tashrī'ī* serta menjelaskan implikasinya terhadap pemahaman dan keberlakuan kandungan hadis.	Kapasitas Nabi dalam hadis; Nabi sebagai Rasul, pemimpin, hakim, dan manusia; konsep *tashrī'ī* dan *ghayr tashrī'ī;* indikator pembedaan; implikasi kapasitas Nabi terhadap pemaknaan dan keberlakuan kandungan hadis; studi kasus.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kapasitas Nabi dalam suatu hadis, membedakan dimensi *tashrī'ī* dan *ghayr tashrī'ī,* serta menjelaskan implikasinya terhadap pemahaman dan keberlakuan kandungan hadis.	Kriteria: Ketepatan identifikasi kapasitas Nabi, kekuatan argumentasi klasifikasi, dan ketepatan menjelaskan implikasinya. Teknik: Penilaian analisis kasus, presentasi, dan diskusi.	Bentuk: Case-Based Learning. Karakteristik: Student Centered Learning. Metode: Pembacaan teks, analisis konteks, studi kasus, diskusi, presentasi kelompok. Penugasan: Menganalisis hadis berdasarkan kapasitas Nabi dan menentukan dimensi *tashrī'ī* atau *ghayr tashrī'ī* beserta argumentasinya. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.	Pemanfaatan LMS untuk distribusi bahan kajian dan teks hadis serta pengumpulan hasil analisis.	Utama: (1), (2), (3), (4), (8), (9).	5
11	Sub-CPMK-11 (CPMK-2, CPMK-3): Mahasiswa mampu menganalisis *mukhtalif al-ḥadīth* serta menerapkan metode yang relevan dalam menyelesaikan pertentangan lahiriah antarriwayat.	Konsep dan ruang lingkup *mukhtalif al-ḥadīth;* identifikasi pertentangan lahiriah antarriwayat; sebab-sebab terjadinya *ikhtilāf*; metode al-*jam' wa al-tawfīq, al-naskh, al-tarjīḥ,* dan *al-tawaqquf;* penerapan pada kasus hadis.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi letak pertentangan lahiriah antarriwayat, menentukan metode penyelesaian yang relevan, dan menghasilkan pemaknaan yang argumentatif.	Kriteria: Ketepatan identifikasi ikhtilāf, kesesuaian metode penyelesaian, penggunaan riwayat pendukung, dan kekuatan argumentasi. Teknik: Penilaian analisis kasus, presentasi, dan diskusi.	Bentuk: Problem-Based Learning. Karakteristik: Student-Centered Learning. Metode: Penghimpunan riwayat, analisis komparatif, pemecahan masalah, diskusi, presentasi kelompok. Penugasan: Menyelesaikan satu kasus mukhtalif al-ḥadīth dengan metode yang relevan dan menjelaskan dasar pemilihannya. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50	Pemanfaatan LMS untuk berbagi korpus riwayat, pengumpulan hasil analisis, dan diskusi alternatif penyelesaian.	Utama: (1), (3), (7), (8), (9). Integrasi Penelitian: (6).	5

					menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.			
12	Sub-CPMK-12 (CPMK-2, CPMK-3): Mahasiswa mampu menganalisis *mushkil al-ḥadīth* dengan mengidentifikasi letak *ishkāl* dan menerapkan perangkat pemahaman hadis yang relevan untuk menjelaskannya.	Konsep dan ruang lingkup mushkil al-ḥadīth; perbedaannya dengan *mukhtalif al-ḥadīth*; bentuk-bentuk *ishkāl* dalam kandungan hadis; identifikasi sumber persoalan; pemilihan perangkat pemahaman yang relevan; penerapan pada kasus hadis problematik.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi letak *ishkāl* dalam hadis, menjelaskan sumber persoalannya, memilih perangkat analisis yang sesuai, dan merumuskan penjelasan yang argumentatif.	Kriteria: Ketepatan identifikasi ishkāl, kesesuaian perangkat analisis, penggunaan sumber, dan kekuatan argumentasi. Teknik: Penilaian analisis kasus, presentasi, dan diskusi.	Bentuk: Problem-Based Learning. Karakteristik: Student Centered Learning. Metode: Analisis teks, identifikasi masalah, penelusuran sumber, pemecahan masalah, diskusi, presentasi kelompok. Penugasan: Menganalisis satu hadis *mushkil* dengan mengidentifikasi letak *ishkāl* dan menerapkan perangkat pemahaman yang relevan. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.	Pemanfaatan LMS untuk distribusi kasus, pengumpulan analisis, dan diskusi alternatif pemaknaan.	Utama: (1), (3), (7), (8), (9). Integrasi Penelitian: (6), (11).	5
13	Sub-CPMK-13 (CPMK-2, CPMK-3): Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan saintifik dalam memahami hadis yang berkaitan dengan fenomena alam, kesehatan, dan persoalan empiris	Pendekatan saintifik dalam pemaknaan hadis; karakter hadis yang berkaitan dengan fenomena empiris; relasi teks hadis dengan pengetahuan ilmiah; fungsi dan batas penggunaan temuan sains dalam	Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek empiris dalam hadis, menggunakan informasi ilmiah yang relevan dalam analisis, serta membedakan antara penjelasan yang didukung bukti dan klaim saintifik yang berlebihan.	Kriteria: Relevansi sumber ilmiah, ketepatan hubungan antara teks dan data empiris, proporsionalitas interpretasi, dan kekuatan argumentasi. Teknik: Penilaian analisis kasus,	Bentuk: Case-Based Learning. Karakteristik: Student-Centered Learning. Metode: Analisis teks, penelusuran literatur ilmiah, studi kasus, diskusi, presentasi kelompok. Penugasan: Menganalisis hadis bertema alam/kesehatan dengan mempertemukan	Pemanfaatan LMS untuk distribusi teks hadis, artikel ilmiah, pengumpulan analisis, dan diskusi sumber.	Utama: (3), (4), (8), (9). Pendukung: (4). Integrasi Penelitian: (1), (7), (8).	5

	lainnya secara proporsional.	pemaknaan hadis; problem scientific overclaim; penerapan pada kasus hadis.		presentasi, dan diskusi.	teks hadis dan informasi ilmiah yang relevan tanpa melakukan klaim berlebihan. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.			
14	Sub-CPMK-14 (CPMK-2, CPMK-3): Mahasiswa mampu menerapkan kontekstualisasi hadis dengan mempertimbangkan konteks *wurūd*, *ghāyah–wasīlah,* serta *thawābit–mutaghayyirāt* dalam memahami hadis yang berkaitan dengan persoalan kontemporer.	Konsep kontekstualisasi hadis; konteks *wurūd* dan konteks kontemporer; identifikasi *ghāyah* dan *wasīlah*; *thawābit* dan *mutaghayyirāt*; kontinuitas dan perubahan konteks; tahapan kontekstualisasi; penerapan pada hadis yang berkaitan dengan persoalan kontemporer.	Mahasiswa mampu merekonstruksi konteks hadis, membedakan *ghāyah–wasīlah dan thawābit–mutaghayyirāt,* serta merumuskan pemaknaan kontekstual yang tetap dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan teks dan konteks.	Kriteria: Ketepatan rekonstruksi konteks, ketepatan identifikasi *ghāyah–wasīlah* dan *thawābit–mutaghayyirāt,* serta konsistensi argumentasi kontekstual. Teknik: Penilaian analisis kasus, presentasi, dan diskusi.	Bentuk: Case-Based Learning. Karakteristik: Student Centered Learning. Metode: Analisis teks dan konteks, studi kasus, diskusi, presentasi kelompok. Penugasan: Melakukan kontekstualisasi satu hadis yang berkaitan dengan persoalan kontemporer dengan menunjukkan tahapan dan dasar argumentasinya. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.	Pemanfaatan LMS untuk distribusi kasus kontemporer, pengumpulan analisis, dan diskusi hasil kontekstualisasi.	Utama: (1), (2), (3), (4), (8), (9). Pendukung: (1), (2), (4). Integrasi Penelitian: (2), (3), (4), (8), (9), (10).	5
15	Sub-CPMK-15 (CPMK-2, CPMK-3, CPMK-4): Mahasiswa mampu melaksanakan mini riset pemaknaan hadis dengan menerapkan	Mini riset pemaknaan hadis: penentuan objek dan persoalan; penghimpunan teks dan sumber; pemilihan perangkat	Mahasiswa mampu merumuskan persoalan kajian, menentukan hadis yang dianalisis, memilih dan menerapkan perangkat Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth	Kriteria: Ketepatan perumusan masalah, relevansi sumber, kesesuaian perangkat analisis, kedalaman analisis, konsistensi	Bentuk: Project-Based Learning. Karakteristik: Student Centered Learning. Metode: Riset mandiri, konsultasi, analisis teks, dan pembimbingan.	Pemanfaatan LMS untuk konsultasi, pengumpulan draf, umpan balik, dan	Seluruh Pustaka Utama dan Pendukung sesuai objek kajian.	5

	perangkat Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth yang relevan dan menyusun hasil analisis secara ilmiah.	Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth sesuai karakter persoalan; proses analisis; penyusunan argumentasi; penulisan hasil kajian secara ilmiah.	yang sesuai, serta menyusun hasil analisis secara sistematis dan argumentatif.	argumentasi, dan sistematika penulisan. Teknik: Penilaian produk mini riset dan proses pengerjaan.	Penugasan: Menyusun mini riset pemaknaan satu kasus hadis dengan menerapkan perangkat Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth yang relevan. Estimasi waktu: Tatap muka/konsultasi 2×50 menit; penugasan 2×60 menit; belajar mandiri 2×60 menit.	pengumpulan hasil mini riset.	Integrasi Penelitian: (1)–(11) sesuai relevansi.	
16	UAS: Presentasi hasil mini riset pemaknaan hadis, meliputi pemaparan objek dan persoalan kajian, perangkat Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth yang digunakan, proses analisis, hasil kajian, serta respons terhadap pertanyaan dan tanggapan.	Presentasi dan pertanggungjawaban hasil mini riset: objek dan persoalan kajian; sumber data; perangkat analisis; proses pemaknaan; argumentasi dan hasil kajian; simpulan; respons terhadap pertanyaan dan kritik akademik.	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil mini riset secara sistematis dan argumentatif, menjelaskan alasan pemilihan perangkat analisis, mempertahankan hasil pemaknaan berdasarkan sumber dan data, serta merespons pertanyaan dan tanggapan secara akademik.	Kriteria: Penguasaan objek kajian, ketepatan perangkat analisis, kedalaman hasil pemaknaan, kekuatan argumentasi, sistematika presentasi, dan kemampuan mempertahankan hasil kajian. Teknik: Ujian presentasi individual dan tanya jawab.	Bentuk: Ujian Akhir Semester berbasis presentasi/ujian lisan mini riset. Metode: Presentasi akademik dan academic defense. Penugasan: Mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil mini riset pemaknaan hadis. Estimasi waktu: Pelaksanaan UAS sesuai alokasi 2×50 menit.	LMS digunakan untuk pengumpulan naskah final, bahan presentasi, dan dokumentasi hasil UAS.	Seluruh Pustaka Utama dan Pendukung sesuai objek mini riset. Integrasi Penelitian: (1)–(11) sesuai relevansi.	20

Lampiran 1. Kontrak Perkuliahan

No.	Komponen	Ketentuan/Kesepakatan Perkuliahan
1	Identitas Mata Kuliah	Mata Kuliah: Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth; Program Studi: Ilmu Hadis; Fakultas: Ushuluddin dan Dakwah; Perguruan Tinggi: UIN Syekh Wasil Kediri; Bobot: 2 SKS; Dosen Pengampu: Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I.
2	Deskripsi Perkuliahan	Mata kuliah Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth membekali mahasiswa dengan konsep dan perangkat metodologis untuk memahami makna hadis secara tekstual, intertekstual, dan kontekstual. Kajian meliputi dialektika pemahaman hadis, tradisi *sharḥ al-ḥadīth*, *asbāb al-wurūd, gharīb al-ḥadīth*, Balāghat al-Ḥadīth, intertekstualitas, *‘āmm–khāṣṣ, muṭlaq–muqayyad*, kapasitas Nabi dan *tashrī‘ī–ghayr tashrī‘ī, mukhtalif* dan *mushkil al-ḥadīth*, pendekatan saintifik, serta kontekstualisasi hadis.
3	Capaian Perkuliahan	Mahasiswa mampu memahami landasan metodologis Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth; menerapkan perangkat pemahaman terhadap kasus-kasus hadis; mengembangkan pemahaman hadis secara kontekstual dengan mempertimbangkan teks, antarteks, dan konteks; serta menyusun dan mengomunikasikan hasil kajian secara argumentatif dan ilmiah.
4	Pola Pembelajaran	Pembelajaran memadukan penguasaan teori dengan penerapan langsung terhadap hadis. Setiap tema diarahkan pada pola konsep/perangkat metodologis → penelusuran sumber → analisis kasus hadis → hasil pemaknaan. Kegiatan dilakukan melalui pembacaan sumber, analisis teks, studi kasus, diskusi, presentasi kelompok, review artikel ilmiah, dan mini riset.
5	Materi Perkuliahan	P1: Pengantar, ruang lingkup, objek, urgensi, dan kedudukan Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth; P2: Dialektika pemahaman hadis serta perkembangan *fiqh al-ḥadīth* dan *sharḥ al-ḥadīth*; P3: Perbandingan pemaknaan dalam kitab *sharḥ*; P4: *Asbāb wurūd al-ḥadīth*; P5: *Gharīb al-ḥadīth* dan perangkat kebahasaan; P6: Balāghat al-Ḥadīth; P7: Analisis intertekstual; P8: UTS; P9: *‘Āmm–khāṣṣ* dan *muṭlaq–muqayyad*; P10: Kapasitas Nabi dan *tashrī‘ī–ghayr tashrī‘ī*; P11: *Mukhtalif al-ḥadīth*; P12: *Mushkil al-ḥadīth*; P13: Pendekatan saintifik; P14: Kontekstualisasi hadis; P15: Mini riset; P16: UAS.
6	Tugas Kelompok	Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok berdasarkan tema kajian yang ditetapkan. Setiap kelompok mempersiapkan materi, menelusuri sumber yang relevan, memilih kasus hadis, dan mempresentasikan hasil kajian. Presentasi sekurang-kurangnya mencakup: (1) konsep dan terminologi utama; (2) landasan/prosedur metodologis; (3) sumber utama; (4) hadis yang dijadikan objek penerapan; (5) proses penerapan perangkat; (6) hasil pemaknaan; dan (7) persoalan yang dapat didiskusikan. Presentasi tidak cukup berupa pemaparan teori, tetapi harus memperlihatkan penerapannya terhadap hadis.
7	UTS	UTS berupa review artikel ilmiah yang relevan dengan tema kajian masing-masing kelompok. Review meliputi: (1) identitas artikel: judul, penulis, jurnal, volume/nomor, tahun, halaman, DOI/tautan; (2) alasan pemilihan dan relevansinya dengan tema kelompok; (3) ringkasan fokus/persoalan, objek hadis, metode/pendekatan, argumentasi dan hasil kajian; serta (4) identifikasi celah artikel yang dapat memantik kajian selanjutnya.
8	Mini Riset	Setiap mahasiswa melaksanakan mini riset pemaknaan hadis. Kajian harus berangkat dari persoalan pemaknaan tertentu dan menerapkan perangkat Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth yang sesuai. Mini riset sekurang-kurangnya mencakup objek hadis dan persoalan kajian, sumber/korpus, perangkat analisis, proses analisis, hasil pemaknaan, argumentasi, dan simpulan. Pertemuan ke-15 digunakan untuk pelaksanaan, konsultasi, dan penyelesaian mini riset.
9	UAS	UAS berupa presentasi dan pertanggungjawaban hasil mini riset secara individual. Mahasiswa memaparkan objek dan persoalan kajian, perangkat Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth yang digunakan, proses analisis, dan hasil pemaknaan. Penilaian mencakup penguasaan

		objek, ketepatan penggunaan perangkat, kekuatan argumentasi, kemampuan menunjukkan dasar tekstual dan sumber, serta kemampuan merespons pertanyaan dan tanggapan akademik.
10	Struktur Penilaian	14 pertemuan reguler × 5% = 70%; UTS = 10%; UAS = 20%. Total = 100%. Bobot 5% setiap pertemuan diperoleh melalui aktivitas akademik sesuai karakter materi, berupa analisis kasus, tugas, latihan penerapan, presentasi, diskusi, atau progres mini riset.
11	Kehadiran dan Partisipasi	Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan secara aktif dan memenuhi ketentuan kehadiran yang berlaku di universitas. Ketidakhadiran tidak menghilangkan kewajiban untuk mempelajari materi dan menyelesaikan tugas pada pertemuan yang ditinggalkan. Keaktifan dalam pembacaan teks, analisis kasus, diskusi, dan presentasi menjadi bagian dari proses pembelajaran dan penilaian.
12	Sumber dan Referensi	Setiap tugas wajib menggunakan sumber akademik yang dapat ditelusuri. Teks hadis harus dirujuk kepada sumber yang jelas. Literatur primer seperti kitab hadis, *sharḥ al-ḥadīth, asbāb al-wurūd, gharīb al-ḥadīth, mukhtalif al-ḥadīth,* dan *mushkil al-ḥadīth* digunakan sesuai kebutuhan analisis. Sumber populer tidak dapat menggantikan sumber primer dan literatur akademik yang relevan.
13	Integritas Akademik	Plagiarisme, fabrikasi atau manipulasi sumber, pencantuman referensi yang tidak digunakan, manipulasi teks/data hadis, serta bentuk ketidakjujuran akademik lainnya tidak diperkenankan. Mahasiswa bertanggung jawab terhadap keaslian tugas, ketepatan sumber, dan argumentasi yang disampaikan.
14	Penggunaan AI	AI generatif dapat digunakan sebagai alat bantu, antara lain untuk eksplorasi awal, pemetaan persoalan, pengorganisasian gagasan, dan penyuntingan bahasa. AI tidak menggantikan penelusuran sumber primer, pembacaan teks hadis, analisis, dan argumentasi mahasiswa. Seluruh teks hadis, kutipan, referensi, data, dan informasi yang diperoleh melalui AI wajib diverifikasi pada sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan AI untuk menghasilkan tugas secara utuh tanpa proses analisis dan verifikasi mahasiswa diperlakukan sebagai pelanggaran integritas akademik.
15	Kesepakatan Perkuliahan	Kontrak ini berlaku sebagai kesepakatan dosen dan mahasiswa selama perkuliahan Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīth. Penyesuaian teknis dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan pembelajaran sepanjang tidak mengubah capaian pembelajaran, substansi akademik, dan struktur penilaian yang telah disepakati.
Dosen Pengampu **Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I** 198011252023211007		**Perwakilan Mahasiswa** _____

Lampiran 2: Peta Konsep Mata Kuliah

